

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul penerapan pengendalian internal atas piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Tani Wilis Sendang ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat pertandingan atau hubungan dengan variabel lainnya.⁷⁸ Penelitian ini bermaksud untuk memahami tentang fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan.

Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti merupakan data kualitatif yang berupa gambar, perkataan maupun tulisan yang akan dideskripsikan oleh peneliti dengan memanfaatkan metode ilmiah. Penelitian ini akan menggambarkan, memaparkan dan menganalisis bagaimana penerapan pengendalian internal atas piutang pada Unit Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Sendang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti dari penelitian ini adalah Unit Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Sendang yang beralamatkan di Jalan Raya Argo Wilis Desa Jengglik Kecamatan Sendang. Alasan peneliti memilih Unit Simpan Pinjam Tani Wilis Sendang adalah didasari dengan banyaknya kredit

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

macet yang terjadi pada beberapa koperasi yang mengakibatkan kebangkrutan pada koperasi-koperasi yang sudah tidak beroperasi saat ini dan kemungkinan besar dikarenakan kurang efektifnya pengendalian internal.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan berperan sebagai instrument penelitian yang melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan penelitian. Peneliti bertindak sebagai observer melalui pengamatan yang cermat pada objek penelitian. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek penelitian sebagai peneliti yang secara intensif mementau objek penelitian. Hal ini dikarenakan hanya manusia atau peneliti saja yang dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan, peneliti harus berperan secara aktif serta mengikuti kegiatan yang ada.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data di lapangan sebagai bentuk alat bantu berupa dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang kebenaran dari hasil penelitian atau sebagai instrument pendukung. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di Unit Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Sendang.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Indriantoro berpendapat bahwa data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁷⁹ Data primer ini didapatkan peneliti dengan melakukan wawancara langsung oleh sumber utama yang ada di lapangan. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari 4 narasumber melalui wawancara yaitu manajer, ketua unit simpan pinjam, juru buku, dan salah satu anggota USP. Informasi yang terkait tentang 5 komponen pengendalian internal atas piutang yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, kuesioner pengendalian internal atas piutang, dan struktur organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

⁷⁹ Indriantoro dkk, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:BFEE UGM, 2002)

Menurut Sugiyono wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait.⁸⁰ Dalam memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya sehingga pertanyaan yang diajukan lebih mengarah pada masalah yang diambil oleh peneliti. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pegawai bagian piutang di USP Tani Wilis Sendang antara lain yaitu manajer, ketua unit simpan pinjam, juru buku, dan salah satu anggota unit simpan pinjam.

Tabel 3.1
Jumlah Responden

No	Responden	Jabatan
1.	Responden I	Manager
2.	Responden II	Ketua USP
3.	Responden III	Juru Buku
4.	Responden IV	Anggota

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁸¹ Dengan teknik observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan pegawai di USP Tani Wilis Sendang dalam menerapkan Pengendalian Internal atas Piutang. Dengan begitu

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2008), hal.138

⁸¹ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

diharapkan tujuan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

3. Kuesioner

Berdasarkan triangulasi teknik, untuk memperkuat hasil penelitian, sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada 11 karyawan yang berada pada divisi terkait pengendalian piutang. Peneliti memberikan 2 alternatif jawaban, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Jawaban “Ya” diberikan skor 1, sementara jawaban “Tidak” diberi skor 0. Adapun perhitungan skor yang digunakan adalah perhitungan skor berdasarkan model Champion dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\Sigma \text{Jawaban Ya}}{\Sigma \text{Total Jawaban}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸²

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014)

Penelitian ini menggunakan teknik analisa yang terdiri dari 3 tahapan, menurut Sugiyono tahapan tersebut yaitu:⁸³

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan pada tahap survey pendahuluan, wawancara pertama dan kedua. Data yang diperoleh dari wawancara dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau bahkan gelap, sehingga

⁸³ Ibid

setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji *credibility* validitas internal.⁸⁴ *Credibility* (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam *uji credibility* sebagai berikut :⁸⁵

1. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari 4 sumber yaitu manajer, ketua USP, juru buku, dan anggota USP.

b. Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan 3 metode pengambilan data, yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi.

c. Triangulasi waktu

Pada triangulasi waktu ini, penelitian akan dilakukan dengan cara mengupulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulanginya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi-Mixswd Methods*, (Bandung: Alfa beta, 2015), hal, 364

⁸⁵ Ibid

2. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian. Teknik ini dilakukan kepada 5 teman sejawat yaitu Khusnul (AKS), Ika (AKS), Nimas (PS), Salma (PS), dan Ajeng (AKS).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa secara umum pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa yaitu:⁸⁶

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu: penyusunan rencana penelitian, pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan, melakukan observasi lapangan, mencari informasi, mempersiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 125

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti hendaknya perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, baik secara fisik maupun mental dan harus mengingat persoalan etika.

b) Memasuki Lapangan

Dalam memasuki lapangan peneliti harus melakukan hal-hal sebagai berikut yaitu: Menjalin keakraban hubungan dengan keluarga besar USP Tani Wilis Sendang, mempelajari bahasa yang dipakai orang-orang di lokasi penelitian, dan memanfaatkan peranannya sebagai peneliti.

c) Mengumpulkan Data

Peneliti berperan mengumpulkan data yang berkaitan tentang penelitian, yaitu mencari informasi yang lengkap dan akurat mengenai Penerapan Pengendalian Internal atas Piutang Pada Unit Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Sendang dengan cara observasi dan wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Kemudian melakukan analisis data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang mengetahui, memantau serta menjalankan pengendalian internal. Selanjutnya dilakukan pengecekan kebenaran data dengan mengecek sumber data yang didapat sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan proses penentuan dalam memahami keadaan penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi.